

PEDOMAN

SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
AISYIYAH SURAKARTA
2014**

STIKES ‘AISYIYAH SURAKARTA



VISI

Mejadi perguruan tinggi ‘Aisyiyah yang unggul dalam bidang kesehatan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berakhlakul karimah dan kompetitif di tingkat nasional tahun 2028.



MISI

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul bertaraf nasional di bidang akademik serta non-akademik bernafaskan Islam.
2. Mengembangkan dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan teori yang mendukung pembelajaran.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung peningkatan mutu pendidikan.
4. Mengembangkan jejaring dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian, lembaga pemerintah dan masyarakat di tingkat nasional.



TUJUAN

1. Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan berakhlakul karimah.
2. Menghasilkan karya penelitian berupa pengetahuan, metode dan teknologi yang mendukung pembelajaran dan berguna bagi masyarakat.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan.

4. Menghasilkan kerjasama kemitraan yang mendukung kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara nasional.

VISI, MISI
PRODI KEBIDANAN

Visi program studi

Mewujudkan Program Studi kebidanan yang unggul di bidang kegawatdaruratan maternal dan neonatal yang berakhlakul kharimah dan kompetitif di tingkat nasional tahun 2028.

Misi program studi

1. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran yang islami dengan mengutamakan kualitas di bidang kegawatdaruratan maternal dan neonatal
2. Mengembangkan penelitian untuk pengembangan keilmuan kebidanan guna mendukung kualitas pembelajaran
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan kebidanan
4. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pendidikan maupun pelayanan kesehatan.

VISI, MISI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN & NERS

Visi

Mewujudkan Program Studi Ners yang unggul dalam bidang keperawatan komunitas yang berakhlakul karimah dan kompetitif di tingkat nasional pada tahun 2028.

Misi

- (1) Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran dan bimbingan profesi Ners yang bermutu dan Islami.
- (2) Melaksanakan penelitian yang mendukung pengembangan IPTEK di bidang keperawatan.
- (3) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
- (4) Mengembangkan jejaring dengan institusi lain di tingkat nasional

PRODI D III KEPERAWATAN



Mewujudkan Program studi Keperawatan yang unggul dibidang kegawatdaruratan dasar yang berakhlakul karimah dan kompetitif di tingkat nasional tahun 2028



1. Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran dan bimbingan dibidang keperawatan kegawatdaruratan dasar yang optimal, berkompetitif, bermutu, dan islami.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang keperawatan yang mendukung peningkatan pendidikan
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keperawatan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan
4. Mengembangkan kemitraan dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian, lembaga pemerintah dan masyarakat di tingkat nasional

VISI MISI TUJUAN
DIV FISIOTERAPI

VISI

Mewujudkan Program Studi Fisioterapi yang unggul dalam bidang geriatri yang berakhlakul karimah dan kompetitif di tingkat nasional tahun 2028.

MISI

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul bertaraf nasional, di bidang akademik serta non akademik yang optimal, bermutu, dan islami.
2. Mengembangkan dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan teori yang mendukung dalam bidang geriatri.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung peningkatan mutu pendidikan
4. Mengembangkan jejaring dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian, lembaga pemerintah dan masyarakat di tingkat nasional

PUSAT PENJAMINAN MUTU



Menjadi pusat penjaminan mutu yang mampu mengawal terwujudnya Perguruan Tinggi Kesehatan yang unggul dan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berakhlakul kharimah dan kompetitif tingkat nasional hingga tahun 2024



1. Menyusun pedoman penjaminan mutu dan manajemen mutu akademik dan non akademik.
2. Menetapkan sasaran mutu STIKES ‘Aisyiyah Surakarta
3. Mengembangkan kebijakan tentang manajemen mutu dan penjaminan mutu akademik dan non akademik.
4. Mengembangkan pedoman penjaminan mutu akademik dan non akademik dan manajemen mutu akademik dan non akademik.
5. Mengembangkan sistem penjaminan dan pengendalian kebijakan mutu.
6. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan pemangku kepentingan.
7. Melaksanakan system penjaminan mutu yang terkoordinir dan berkelanjutan

PUSAT PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN STUDI ISLAM



Menjadi lembaga pusat yang mampu melakukan pengkajian dan pengembangan studi Islam untuk terwujudnya kurikulum terintegrasi, serta internalisasi nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah di STIKES 'Aisyiyah Surakarta pada tahun 2024.



1. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keislaman bagi mahasiswa melalui program Ma'had.
2. Menyelenggarakan kegiatan tadarus al-Qur'an dan pengajian bagi tenaga pendidikan dan kependidikan.
3. Mengembangkan kajian dan pengembangan melalui kerjasama dengan Program Studi untuk mewujudkan kurikulum terintegrasi.
4. Mengembangkan jejaring dengan Pimpinan Muhammadiyah/'Aisyiyah, Amal Usaha Muhammadiyah/'Aisyiyah, lembaga Keislaman di Perguruan Tinggi Muhammadiyah/'Aisyiyah.

BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (BAAK)



Menjadikan BAAK STIKES ‘Aisyiyah Surakarta sebagai unit penunjang utama yang mengedepankan layanan administrasi yang prima, profesional dan islami.



1. Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan akademik di STIKES ‘Aisyiyah Surakarta.
2. Menyelenggarakan pelayanan administrasi yang cepat, tepat dan akurat berbasis pada IT.
3. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, responsif dan mengedepankan etika yang Islami.

BAGIAN ADMINISTRASI KEUANGAN (BAKU)

Visi

Menjadikan BAKU sebagai unit penunjang utama yang mengedepankan layanan administrasi keuangan yang akurat dan profesional

Misi

1. Menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan yang cepat ,akurat dan berkualitas
2. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab
3. Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan.

VISI, MISI MINI HOSPITAL

VISI

Unggul sebagai laboratorium berstandar nasional yang berwawasan keislaman, keilmuan, dan teknologi pada tahun 2028.

MISI

- a. Melaksanakan layanan laboratorium terpadu sebagai pusat kegiatan penunjang akademik/praktikum, penelitian dan pengabdian masyarakat
- b. Mengembangkan manajemen laboratorium berbasis kinerja untuk mencapai tri dharma perguruan tinggi

VISI, MISI PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (P3M)

VISI

Terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Surakarta sebagai lembaga pendidikan profesi kesehatan yang professional dan Islami yang berorientasi *research university* dan *center excellence* (pusat unggulan) dalam pengembangan ilmu kesehatan

MISI

- a. Mengembangkan kajian dan penelitian dalam bidang ilmu keperawatan pada umumnya, ilmu kesehatan masyarakat dan ilmu keperawatan kebidanan.
- b. Membangun kajian dan penelitian dalam bidang pemberdayaan perempuan dalam kaitannya dengan hak dan martabat perempuan.
- c. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dibidang kesehatan ibu, anak, kesehatan reproduksi dan kesehatan masyarakat secara umum secara berkesinambungan dan sinergis.
- d. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan berbagai program pemberdayaan masyarakat.

VISI, MISI
PERPUSTAKAAN STIKES 'AISYIYAH SURAKARTA

VISI

Menjadikan Perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Surakarta sebagai pusat dokumentasi dan informasi dalam bidang kesehatan guna mendukung terselenggaranya kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan menerapkan nilai-nilai Islami.

MISI

- a. Memenuhi kebutuhan para civitas akademika dalam mencari informasi untuk menunjang proses pembelajaran.
- b. Menumbuhkan minat baca civitas akademika dalam penyelenggaraan mutu pendidikan tinggi kesehatan yang berkompeten serta berkompetitif Nasional.
- c. Menjadi sarana dan prasarana dalam pelaksanaan penelitian, pengajaran dan pengabdian masyarakat.

VISI & MISI
BAGIAN ADMINISTRASI UMUM
STIKES AISYIYAH SURAKARTA

VISI

Terwujudnya sistem pelayanan administrasi secara tertib, cepat waktu, ramah, sehingga menghasilkan pelayanan yang sesuai dengan perkembangan administrasi modern sebagai wujud/cermin STIKES ‘Aisyiyah Surakarta sebagai perguruan tinggi yang kompetitif di tingkat nasional pada tahun 2028.

MISI :

1. Melaksanakan dan meningkatkan pelayanan serta kualitas dokumentasi dokumen-dokumen yang ada di BAU untuk kepentingan semua pihak.
2. Menyusun dokumen-dokumen yang ada sesuai dengan klasifikasi sifat/jenis dokumen.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di lingkungan BAU untuk meningkatkan daya saing.
4. Mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan perkembangan sistem administrasi modern yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|-----|
| Visi Misi STIKES STIKES Aisyiyah Surakarta | 2 |
| Daftar Isi | 15 |
| Pendahuluan | 16 |
| Kebijakan dan Strategi Pendukung Suasana Akademik..... | 18 |
| Organisasi Penjaminan Mutu Suasana Akademik..... | 18 |
| Perencanaan Suasana Akademik..... | 18 |
| Standart Pelaksanaan | |
| Standart Monitoring dan Evaluasi | |
| Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik | |
| Pencapaian Standart Mutu Suasana Akademik..... | |
| Pengukuran Kinerja Suasana Akademik | |
| Tindak Lanjut | |

PEDOMAN SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK

STIKES AISYIYAH SURAKARTA

A. Pendahuluan

Suasana akademik merupakan salah satu komponen yang memberi pengaruh signifikan dalam menghasilkan kualitas keluaran perguruan tinggi. Suasana akademik bukan sebuah komponen fisik yang memiliki dimensi yang mudah diukur dengan tolok ukur yang jelas, namun suasana akademik yang berkualitas akan mampu dikenali dan dirasakan. Identifikasi serta daya upaya untuk melakukan perubahan dan perbaikan dari komponen pendukung terbentuknya suasana akademik yang kondusif akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas.

Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen-mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Suasana akademik (academic atmosphere) merupakan kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai dengan visi misi dan tujuannya. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa. Suasana akademik yang kondusif tercermin dari proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang nyaman.

Proses terciptanya suasana akademik yang kondusif akan melibatkan sumber daya pendidikan (dosen, fasilitas/sarana-prasarana, laboratorium, perpustakaan, organisasi manajemen dan kurikulum yang mampu memberikan kontribusi bagi proses pembelajaran. Sumber daya pendidikan perlu dirancang dan dikelola dengan standar mutu

tertentu agar menimbulkan kegairahan bagi para pembelajar, meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kesungguhan untuk menjamin tercapainya standar mutu proses pembelajaran.

STIKES Aisyiyah Surakarta berupaya menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, antara sesama dosen yang mendorong mereka menjadi pribadi yang proaktif, kritis, inovatif, dinamis, dan etis.

Tujuan

Pedoman Peningkatan Suasana Akademik disusun agar menjadi acuan peningkatan suasana akademik baik di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan/bagian/program studi dengan menerapkan siklus mutu yang berupa alur perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi. Pedoman ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- 1) Mendorong, mengakomodasi, dan memfasilitasi tumbuh kembangnya budaya akademik.
- 2) Meningkatkan kualitas interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik.
- 3) Mendorong sivitas akademika untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan akademis.
- 4) Mendorong tumbuhnya sikap dan kepribadian ilmiah di kalangan sivitas akademika.

Sasaran

- 1) Meningkatkan penerapan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa dalam seluruh mata kuliah agar tercipta interaksi akademik yang kondusif antara dosen dan mahasiswa.
- 2) Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam penelitian untuk

pengembangan IPTEKS yang inovatif dan penyampaian hasilnya dalam berbagai seminar ilmiah dan jurnal ilmiah yang bereputasi baik pada tingkat nasional maupun internasional.

- 3) Meningkatkan keikutsertaan sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik pada tingkat nasional.
- 4) Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam mengimplementasikan hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

B. Kebijakan & Strategi Pendukung Suasana Akademik

- 1) STIKES Aisyiyah Surakarta menjunjung tinggi etika akademis dan budaya akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dalam mewujudkan visi misi melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat
- 2) STIKES Aisyiyah Surakarta menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebenaran ilmiah, obyektivitas, keterbukaan, serta otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan - kegiatan dan menyediakan fasilitas yang berkualitas
- 3) STIKES Aisyiyah Surakarta menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan akademik
- 4) STIKES Aisyiyah Surakarta mendorong kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan akademik

C. Organisasi Penjaminan Mutu Suasana Akademik.

Unit yang terkait dengan penjaminan mutu suasana akademis tingkat institusi adalah Senat Akademik, Pusat Penjaminan Mutu, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Pada tingkat program studi adalah Ketua Program Studi serta Pusat Penjaminan Mutu

divisi Akademik bersama unit penjaminan mutu prodi.

D. Perencanaan Suasana Akademik

1. STIKES Aisyiyah Surakarta merencanakan dan menyediakan sarana, prasarana dan dana guna mendukung terlaksananya peningkatan suasana akademik.
2. Suasana akademik yang kondusif dikembangkan dengan membangun hubungan antara sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
3. STIKES Aisyiyah Surakarta menetapkan etika akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika
4. Kegiatan akademik dosen bidang pembelajaran berorientasi kepada mahasiswa dan mengembangkan intelektualitas, inovasi dan kreativitas yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.
5. Kondisi dan suasana akademik yang kondusif dan melibatkan komponen-komponen yang terkait tersebut tidak dapat langsung mencapai tingkat ideal sekaligus, tetapi harus melalui mekanisme PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang harus dikerjakan dengan sistematis, tahap demi tahap (*step-by-step*), berkelanjutan dan tentu saja memerlukan kesabaran serta komitmen semua pihak berkepentingan (*stake takeholders*) yang terlibat dalam proses

E. Standar Pelaksanaan

1. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional dengan sarana kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan obyektif.
2. Kegiatan penelitian dan pengabdian dosen mengikutsertakan mahasiswa.
3. Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk

m e n i n g k a t k a n suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran.

4. Dosen meningkatkan kompetensi akademik, ketrampilan interaktif dan kualitas personalnya.
5. STIKES Aisyiyah Surakarta mendorong ditumbuhkannya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun ko-kurikuler.
6. Dosen dan mahasiswa mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik.

F. Standar Monitoring dan Evaluasi

STIKES Aisyiyah Surakarta menyelenggarakan monitoring dan evaluasi suasana akademis menyangkut (1) tata hubungan antar pribadi, (2) kepedulian mengenai tujuan kelembagaan, (3) kemampuan inovasi, (4) kepedulian pada peningkatan berkelanjutan, (5) kenyamanan suasana kerja.

G. Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik

Suasana akademik di lingkungan STIKES Aisyiyah Surakarta tidak akan bisa terwujud dengan sendirinya, melainkan harus direncanakan, diorganisasikan, dioperasikan dan dikendalikan dengan model manajemen tertentu. Suasana akademik juga dapat dikendalikan melalui penggunaan PDCA, yang akan menghasilkan pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*) atau mutu suasana akademik.

Secara sederhana, suasana akademik yang kondusif dapat disimpulkan dari derajat kepuasan dan derajat motivasi sivitas akademika dalam berperilaku untuk mencapai tujuan pribadi, sebagai fungsi dari tujuan perguruan tinggi. Dalam pengertian tersebut, kinerja pribadi anggota sivitas akademika (yang tidak terlepas dan dilandasi dengan tujuan pribadi) terkait dan menunjang kinerja kelembagaan. Oleh karena itu, manajemen STIKES Aisyiyah Surakarta harus mampu melakukan sinkronisasi antara tujuan pribadi dengan visi, misi dan tujuan lembaga.

Dimensi yang digunakan sebagai komponen perencanaan dalam program pembinaan suasana akademik, adalah:

- (1) Tata hubungan antar pribadi,
- (2) Kepedulian mengenai tujuan kelembagaan,
- (3) Kemampuan inovasi,
- (4) Kepedulian pada peningkatan kualitas berkelanjutan, serta
- (5) Kenyamanan suasana kerja.

H. Pencapaian Standart Mutu Suasana Akademik

Standar mutu suasana akademik dapat dicapai melalui upaya sebagai berikut:

- 1) Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional melalui kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan obyektif.
- 2) Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa.
- 3) Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran.
- 4) Dosen meningkatkan kompetensi akademik, ketrampilan interaktif dan kualitas personalnya.
- 5) STIKES Aisyiyah Surakarta mendorong ditumbuhkannya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun ko-kurikuler.
- 6) Dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik.

I. Pengukuran Kinerja Suasana Akademik

Peningkatan mutu suasana akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pengukuran kinerja yang ditujukan terhadap komponen yang relevan.

Berdasarkan standar yang telah ditetapkan, kemudian dapat dilakukan langkah perencanaan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dan mengimplementasikannya melalui tindakan-tindakan nyata. Pencapaian standar mutu suasana akademik dapat dipetakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi.

Komponen-komponen pengukuran kinerja suasana akademik mencakup input, proses kegiatan akademik, output, dan indikator kinerja (tolak ukur).

1. *Input*, yang terdiri dari:

- a) Mahasiswa;
- b) dosen dan tenaga pendidikan;
- c) sarana dan prasarana akademik; dan
- d) kurikulum

2. Proses/kegiatan akademik, yang menekankan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik (tridharma perguruan tinggi)

3. *Output*, yaitu terciptanya suasana akademik yang kondusif

4. Indikator kinerja (tolak ukur), yang sesuai dengan standar mutu suasana akademik, yang mencakup:

- a) budaya akademika (perilaku akademik, kebebasan akademik; tradisi akademik; perkembangan budaya akademik; integritas dan kejujuran; kebenaran ilmiah; etika dan moral; dan norma akademik);
- b) kuantitas interaksi kegiatan akademik (interaksi dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan; interaksi dosen dan mahasiswa dalam penelitian; interaksi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat; dan interaksi akademik dosen dan mahasiswa di luar kelas);
- c) keikutsertaan sivitas akademika dalam kegiatan akademik;
- d) pengembangan kepribadian ilmiah

J. Tindak Lanjut

Hasil monitoring dan evaluasi melalui audit mutu internal terhadap standar mutu suasana akademik dilaporkan kepada setiap pemangku kepentingan

sebagai bagian dari database dalam pengambilan kebijakan ke depan. Mekanisme tersebut merupakan perbaikan berkelanjutan terhadap peningkatan mutu suasana akademik. Upaya peningkatan suasana akademik secara berkelanjutan akan menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan STIKES Aisyiyah Surakarta.

